

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON AKUN *TIKTOK*
@BASYASMAN00 TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN
SISWA MTs S AI-WASHLIYAH PADANG MATINGGI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Yuni Syarah Pane

NIM. 16210016

Dosen Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP. 19671006 199403 1 003

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-841/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENONTON AKUN TIKTOK @BASYAMAN00 TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA MTs S AL - WASHLIYAH PADANG MATINGGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNI SYARAH PANE
Nomor Induk Mahasiswa : 16210016
Telah diujikan pada : Jumat, 08 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62a3069a275b1



Penguji I
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 629632eade174



Penguji II
Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6298eb2e52278



Yogyakarta, 08 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a6b5de14ab2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum.wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuni Syarah Pane
NIM : 16210016
Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Menonton Akun Tiktok @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwak H.S.Sos.M.Si
NIP. 19840307 201101 1 01

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Syarah Pane

Nim : 16210016

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGARUH INTENSITAS MENONTON AKUN *TIKTOK* @basyasman00 TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA MTS S AL-WASHLIYAH PADANG MATINGGI" adalah benar hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2022

Yang menyatakan,



Yuni Syarah Pane

NIM 16210016

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Syarah Pane
Nim : 16210016
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya, saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah starata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan bersungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Januari 2022

Yang menyatakan,



Yuni Syarah Pane

NIM 16210016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia Nya, shalawat dan salam, *Allahummasholi'ala Sayyidina Muhammad*, kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*.

Karya tulis ini, saya persembahkan untuk:

kedua orang tua saya, Bapak H. Barani Pane S.Pd.I yang menjadi satu-satunya laki-laki yang paling saya sayangi di dunia ini. Ibu saya Hj. Baiti Rambe S.Pd.I, wanita luar biasa yang paling saya sayangi dan saya banggakan di dunia ini.

Adik-adik saya, Fitri Annida Pane, Nurul Hajizah Pane dan Rabiatul Adawiyah Pane yang senantiasa memberikan semangat untuk saya.

Keluarga Besar yang senantiasa memberi semangat dan motivasi

Serta Almamater saya tercinta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

يَتَكَاسَلُ لِمَنْ الْعُقْبَىٰ فَنَدَامَةٌ غَافِلًا تَكُ وَلَا تَكْسَلُ وَلَا إِجْهَدُ

(Mahfudzot)

Bersungguh-sungguhlah dalam suatu hal, jangan lengah dan bermalas-malasan karena penyesalan selalu datang kepada orang-orang yang malas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh Intensitas Menonton Akun *Tiktok* @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih kepada yang terkait secara langsung dalam penyusunan skripsi ini saya sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

6. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam .
8. Kedua orangtua saya tercinta Bapak H. Barani Pane S.Pd.I dan Ibu Hj. Baiti Rambe S.Pd.I yang selalu memberikan pengorbanannya sampai detik ini dan dukungan baik moral maupun materil secara tulus dan ikhlas, dukungan lahir batin, serta kekuatan do'a yang terus dilantarkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
9. Adik saya Fitri Annida Pane atas segala dukungan moril, materil dan segala hal yang telah dilakukan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Siswa-siswi MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi yang telah bersedia menjadi Responden dalam penelitian.
11. Sahabat saya Siti Ulfa Fatma Nur Fauzia yang senantiasa memberikan segala dukungan berupa mental, keuangan, waktu dan pengetahuan selama masa perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyak nya untuk selalu ada di saat suka dan duka saya.
12. Sahabat saya Muhammad Nabila Kizbul Hirzul Jausan yang selalu siap sedia dalam banyak hal untuk membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya atas waktu dan tenaga yang diberikan.
13. Sahabat saya Ilmiah Azmi yang sudah membantu baik waktu, pemikiran, dukungan dan nasehat selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

14. Sahabat saya Aideliannisa Dalimunthe dan Aisyah Asari yang selalu memberikan dukungan dan nasehat nya meskipun berada jauh di pulau Sumatra.
15. Teman seperjuangan saya Nila Dzaqiyah Murti yang menjadi teman berjuang dan berkeluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini bersama-sama.
16. Kim Seon Ho, Kim Min seok, Kim Jun Myeon, Kim Jong Dae, Park Chan-Yeol, Byun Baek Hyun, Zhang Yixing, Do Kyung Soo, Kim Jongin, Oh Sehun selaku *Support system* harian saya yang selalu memberikan semangat kembali ketika saya sedang mengalami kesusahan dalam pengerjaan skripsi ini.
17. Teman saya Kartika, Siti Ulfa Fadhilah, Dewi Afifatul, yang selalu membagikan ilmu, pengetahuan dan pengalamannya kepada saya ketika saya butuhkan.
18. Seluruh anggota Sunan Kalijaga Televisi terkhusus Fida Pradipta yang telah menemani saya selama masa perkuliahan dan menuntut ilmu di Program Studi ini.
19. Seluruh anggota IKRH Yogyakarta terkhusus Zalela, Aisah, Ainun, Wardiana, Qurratu, Nanda, farhan, Doni, dll. yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.
20. Kepada abang-abang saya, M.Ardini Khaerun Rijaal, Ahamad Paisal Padang, M.Tamal Sembiring dan Ravi Ardiansyah Siagian yang selalu membimbing saya dari awal perkuliahan hingga saya menyelesaikan studi di Universitas ini.
21. Teruntuk diri saya sendiri yang mampu bertahan dan berjuang, terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan sekuat ini.

22. Seluruh pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 31 Maret 2022

Peneliti

Yuni Syarah Pane

NIM. 16210016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pane, Yuni Syarah. 2022. *Pengaruh Intensitas Menonton Akun Tiktok @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas menonton akun Tiktok @basyasman00 terhadap pemahaman keagamaan. Teori yang digunakan adalah teori Efek Media, Intensitas Menonton dan Pemahaman Keagamaan. Uji validitas menggunakan validitas kriteria yang dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 22.

Jenis analisis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan analisa *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini adalah penelitian populasi, dimana seluruh populasi menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

Dari pengolahan data, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas menonton akun *Tiktok @basyasman00* terhadap pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi. pengaruh yang ditimbulkan sebesar 52,41% dan termasuk dalam kategori sedang, artinya efek yang ditimbulkan sesuai dengan harapan. Penelitian ini menggunakan $dk=N$ ($N = 60$) dan tingkat probabilitas atau taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) maka r_{tabel} sebesar 0,254 dan dari perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,724 . dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Intensitas Menonton, Pemahaman Keagamaan, Teori Efek Media

ABSTRACT

Pane, Yuni Syarah. 2022. *The Influence Of Watching Tiktok Account @basyasman00 On Religious Understanding Of MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi Students*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

This study aims to find out how the intensity of watching the Tiktok account @basyasman00 affects religious understanding. The theory used is the theory of Media Effects, Watching Intensity and Religious Understanding. The validity test uses criterion validity which is calculated using the Cronbach Alpha formula with the help of SPSS version 22.

The type of analysis of this research is descriptive quantitative research with survey methods and Pearson Product Moment analysis with the help of SPSS version 22. Data collection techniques using questionnaires, documentation and interviews. This study is a population study, where the entire population became respondents in this study, namely 60 students of MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

From data processing, it was found that there was an influence between the intensity of watching the Tiktok account @basyasman00 on the religious understanding of the students of MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi. The effect caused is 52,41% and is included in the moderate category, meaning that the effects are in line with expectations. This study uses $dk = N$ ($N=60$) and the probability level or significance level of 0.05 (5%) then r_{table} is 0,254 and from the calculation obtained r_{count} is 0,724 thus $r_{count} > r_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Watching Intensity, Religious Understanding, Effect Theory

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Hipotesis.....	30

G. Variabel Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian.....	34
B. Definisi Konseptual.....	34
C. Definisi Operasional.....	38
D. Populasi Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Validitas	46
H. Reliabilitas	50
I. Analisis Data.....	52

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Akun <i>Tiktok</i> @basyasman00.....	58
1. Sekilas Tentang Akun <i>Tiktok</i> @basyasman00.....	58
2. Biografi Hussain Basyaiban (Pemilik Akun).....	60
B. MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi	61
1. Sejarah Singkat MTs S AL-Washliyah Padang Matinggi	61
2. Profil Singkat MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.....	62
3. Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.....	63
C. Penggunaan <i>Tiktok</i> Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.....	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Data Responden	67
1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian	69
1. Data Variabel (X) Intensitas Menonton Akun Tiktok @basyasman00.....	70
2. Data Variabel (Y) Pemahaman Keagamaan	74
C. Hasil Analisis Data.....	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linieritas	79
3. Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	83
4. Interpretasi Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	43
Tabel 2. Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 3. Kisi-kisi Sebaran Kuesioner	44
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X	49
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y	50
Tabel 6. Uji Reliabilitas Intensitas Menonton	51
Tabel 7. Uji Realibilitas Pemahaman Keagamaan	52
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 9. Hasil Uji Linieritas	54
Tabel 10. Data Responden Penelitian.....	64
Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 13. Perhatian Terhadap Intensitas Menonton	72
Tabel 14. Penghayatan Terhadap Intensitas Menonton	72
Tabel 15. Durasi Terhadap Intensitas Menonton	73
Tabel 16. Frekuensi Terhadap Intensitas Menonton	74
Tabel 17. Seluruh Indikator Intensitas Menonton	75
Tabel 18. Aqidah Terhadap Pemahaman Keagamaan.....	76
Tabel 19. Syari'ah Terhadap Pemahaman Keagamaan.....	77
Tabel 20. Akhlak Terhadap Pemahaman Keagamaan.....	78
Tabel 21. Seluruh Indikator Pemahaman Keagamaan	79

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 23. Hasil Uji Linieritas	82
Tabel 24. Uji Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	84
Tabel 26. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	85



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

COVID-19 dimulai sebagai epidemi di China sebelum menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemi. Pada maret 2020 Covid-19 menyebar di Indonesia dan membuat pemerintah mengambil keputusan untuk mewajibkan *social distancing* dan berkegiatan di rumah kepada seluruh masyarakat, dimana hal tersebut membawa perubahan besar terhadap kegiatan sehari-hari masyarakat. Banyak orang yang merasa 24 jam adalah waktu yang tidak cukup untuk melakukan segala kegiatan, namun semenjak diwajibkannya karantina di rumah, satu hari menjadi terasa sangat lama dan membosankan karena hanya terkurung di dalam rumah demi kebaikan bersama. Demi mengatasi rasa bosan tersebut, masyarakat beralih ke berbagai media sosial yang merupakan hiburan daring dan media interaksi dengan banyak orang.

Peningkatan penggunaan media sosial oleh masyarakat selama pandemi dibuktikan dengan laporan dari *social media marketing and management dashboard* dunia yaitu *hootsuite.com* bahwa terdapat 160 juta pengguna media sosial di Indonesia selama pandemi dan terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial sebanyak 12 juta atau 8,1% antara april 2019 dan januari 2020 dan pengguna media sosial teraktif berkisar antara umur

13 hingga 34 tahun.¹ Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, di Indonesia bahkan di dunia salah satu media sosial yang paling banyak diunduh adalah aplikasi *Tiktok*.² *Tiktok* adalah salah satu *platform* media sosial buatan *bytedance* ini menggunakan kemajuan teknologi sehingga memungkinkan para penggunanya mengakses dan mengunggah video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik disertai musik, *filter*, dan beberapa *fitur* kreatif lainnya.³

Di Indonesia sendiri *Tiktok* pernah memiliki citra yang buruk dan dianggap meresahkan bagi masyarakat, dibuktikan dengan pemblokiran *Tiktok* oleh Kominfo pada tahun 2018 meski hanya sementara⁴, namun berbanding terbalik saat pandemi melanda Indonesia, aplikasi ini menjadi rekomendasi banyak orang bahkan para petinggi Indonesia mengunggah video pendek mereka di *Tiktok* seperti Ganjar Pranowo, Ridwan Kamil dan Anies Baswedan.⁵ Hal ini terjadi setelah *Tiktok* memperbaiki sistem dalam *filterisasi* video yang di unggah dalam platform tersebut, hingga saat ini *Tiktok* menjadi platform media sosial yang memiliki kualitas konten-konten yang berisis edukasi, informasi, dakwah, motivasi, dan lain sebagainya. Dalam *Tiktok* saat ini, untuk menemukan informasi-informasi yang mengedukasi sudah sangat mudah terkhusus konten-konten seputar

¹Diakses dari hootsuite.com *Daily Time Spent Using Social Media Report 2020* diakses oleh peneliti pada tanggal 11 oktober 2021

² Diakses dari sensortower.com "*tops apps world wide for november 2020 by downloads*" pada Senin, 08 November 2021

³ Diakses dari kumparan.com "*Ini Asal Muasal Tiktok Yang Kini Mendunia*" pada Senin, 08 November 2021

⁴ Diakses dari kominfo.go.id "*Blokir Tiktok Hanya Sementara*" pada 11 Oktober 2021

⁵ Diakses dari kompas.com "*Saat Anies, Ganjar Dan Ridwan Kamil Main Tiktok Bareng Dalam "Mata Najwa"*" pada senin 8 November 2021

pengetahuan keagamaan melihat banyaknya *influencer* atau *content creator* di *Tiktok* yang membahas seputar agama Islam.

Salah satu *content creator Tiktok* yang menarik dan *edukatif* terkhusus seputar pengetahuan agama islam adalah akun *Tiktok* @basyasman00. Muhammad husain selaku pemilik resmi akun yang merupakan mahasiswa UIN Surabaya menggunakan *fitur-fitur* yang tersedia di *Tiktok* untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan seputar pengetahuan agama Islam. Video-video penjelasan tersebut mendapat respon *positif* dari para pengguna *Tiktok* lainnya dibuktikan dengan banyaknya pengikut akun @basyasman di *Tiktok* yaitu sejumlah kurang lebih 4,6 juta pengikut hingga Desember 2021 ini.⁶ Akun @basyasman00 sejak *Tiktok* mulai digemari masyarakat pada awal tahun 2020 atau pada awal pandemi adalah akun pionir atau akun pemula yang mengangkat konten seputar pemahaman keagamaan Islam hingga saat ini sudah banyak akun-akun yang mengangkat konten demikian.

Dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses berbagai informasi terkhusus pengetahuan keagamaan Islam, seharusnya ilmu pengetahuan masyarakat juga semakin meluas dan meningkat begitu pula bagi masyarakat muslim ilmu pengetahuan agama atau pemahaman keagamaan seharusnya semakin bertambah, sebagaimana Firman Allah SWT. dalam surat At-Taubah ayat 122:

⁶ Hasil olah data peneliti pada aplikasi *Tiktok* di akun @basyasman00 pada 21 Januari 2022.

طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كَلَّ مِنْ نَعْرِ فَلَوْلَا كَافَّةٌ لَيَنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانِ وَمَا
يَحْتَذِرُونَ لَعَلَّهُمْ لِيَوْمِهِمْ إِذَا رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيُنذِرُوا الَّذِينَ فِي لِيَتَّقَهُمْ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S-At-Taubah (9): 122)⁷

Namun realita yang terjadi saat ini, pemahaman keagamaan masyarakat kembali dipertanyakan. Dalam hal ini mengingat pengguna teraktif dan terbanyak media sosial salah satunya adalah remaja yang seharusnya memanfaatkan kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap banyak hal terkhusus pengetahuan keagamaan.

Dengan banyaknya kasus kriminalitas menggambarkan bahwa tingkat pemahaman keagamaan seseorang rendah, hal ini tidak berbanding lurus dengan kemajuan teknologi. Salah satu contohnya adalah pembunuhan yang dilakukan oleh remaja akhir-akhir ini membuat fungsi media sosial sebagai edukasi kembali dipertanyakan. Beberapa contoh kasus kriminalitas yang dilakukan remaja seperti yang terjadi di Jepara seorang remaja yang tega membunuh ibunya karena emosi sering ditegur

⁷Al-Qur'an, 9:122

menonton tv⁸ dan yang terjadi di Semarang seorang remaja membunuh pacarnya yang tengah hamil 8 bulan.⁹

Berdasarkan dengan pemaparan kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi terkhusus pengetahuan keagamaan di atas, peneliti menemukan kesenjangan antara idealitas dan realitas maka peneliti ingin meneliti adakah pengaruh intensitas mengakses media sosial terhadap pemahaman keagamaan remaja muslim Indonesia. Mewakili hal yang ingin diteliti peneliti, maka peneliti lebih menspesifikasikan media sosial dan remaja muslim yang akan diteliti. *Tiktok* menjadi media sosial yang dipilih peneliti dalam hal ini, sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang di atas mengenai aplikasi ini. Siswa MTs S Al-Washliyah dipilih peneliti untuk penelitian ini, karena peneliti menjamin seluruh siswa MTs S Al-Washliyah merupakan pemeluk agama Islam, yang dimana jika spesifikasi remaja muslim dipilih dari sekolah menengah pertama, tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa siswa yang bukan beragama Islam. Maka, penelitian ini akan meneliti intensitas menonton akun *Tiktok* @basyaman00 terhadap pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

⁸ Dian Utoro Aji, “*Durhaka Remaja Di Jepara Bunuh Ibu Kandung Gegara Ditegur Nonton TV*” news.detik.com. diakses peneliti pada 10 November 2021

⁹ Riska Farasonalia, “*Pengakuan Remaja 18 Tahun Bunuh Pacarnya Yang Hamil 8 Bulan Kesal Sering Disuruh*” kompas.com. diakses peneliti pada 10 November 2021.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian untuk mendapat tujuan dan sasaran yang jelas agar memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi menonton akun *Tiktok* @basyasman00?
2. Bagaimana pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi setelah menonton akun *Tiktok* @basyasman00?
3. Apakah terdapat pengaruh menonton akun *Tiktok* @basyasman00 terhadap pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Intensitas Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi dalam Menonton akun *Tiktok* @basyasman00
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah setelah Menonton Akun *Tiktok* @basyasman00.

- c. Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Intensitas Menonton Akun *Tiktok* @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi dan dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi dan dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada media sosial terkhusus *Tiktok* untuk lebih memperbanyak tayangan-tayangan dakwah yang menambah wawasan keagamaan.

- b. Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh menonton terhadap pemahaman keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat sejumlah penelitian baik skripsi maupun jurnal yang membahas mengenai pengaruh menonton, dampak media, dan pemahaman keagamaan. Beberapa penelitian tersebut peneliti gunakan sebagai kajian pustaka sehingga peneliti mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Skripsi berjudul **“Pengaruh Menonton Ceramah UST Adi Hidayat Melalui Akun Youtube “Adi Hidayat Official” Terhadap Pemahaman Keagamaan Bagi Siswa SMAN 4 Yogyakarta”**¹⁰.

Skripsi penelitian tersebut milik Ravi Ardiyansyah siagian mahasiswa program Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas dakwah UINSUKA.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan teori dampak media, intensitas menonton dan pemahaman keagamaan. Metode statistik inferensial non parametrik merupakan metode analisis data yang digunakan dalam

skripsi ini, sedangkan uji validitas yang dihitung menggunakan rumus *pearson product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha*

Cronbach dengan bantuan SPSS versi 16. Tujuan dari penelitian ini

untuk mengetahui bagaimana intensitas siswa SMN 4 Yogyakarta menonton tayangan ceramah ust Adi Hidayat melalui akun Adi Hiyat

official, bagaimana pemahaman keagamaan mereka dalam menonton

¹⁰Ravi Ardiyansyah siagian, *Pengaruh Menonton ceramah ust Adi Hidaya official terhadap pemahaman keagamaan bagi siswa SMN 4 Yogyakarta* (Yogyakarta: *diglin.uin-suka.ac.id*, 2019), hlm. x

tayangan ceramah tersebut dan apakah terdapat pengaruh antara menonton tayangan ceramah tersebut terhadap pemahaman keagamaan siswa SMN 4 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini ditemukan pengaruh antara menonton dan pemahaman keagamaan, pengaruh yang ditimbulkan sesuai dengan harapan peneliti yaitu efek yang terjadi termasuk dalam kategori sedang dengan tingkat probabilitas dan atau taraf signifikansi 5%, maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian dan variabel x (pengaruh menonton). Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek yang diteliti, yaitu akun *Tiktok* @basyasman00, siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh atau efek menonton tayangan ceramah terhadap pemahaman keagamaan, maka peneliti mendukung penelitian di atas yang disertai dengan teori yang komprehensif, objek subjek yang jelas.

2. Artikel berjudul **“Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA Al-Muhtadi Sendangagung”**¹¹, di susun oleh Ahmad Maujuhan Syah program studi bimbingan konseling islam, Institut Pesantren Sunan Drajat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur tingkat religiusitas siswa-siswi Al-Muhtadi Sendangagung, dengan teknik simple random sampling

¹¹ Ahmad Maujuhan Syah “*pengaruh dakwah media sosial youtube terhadap religiusitas remaja di MA.Al-Muhtadi sendangagung*” jurnal komunikasi dan penyiaran Insud vol.1 no.2 2020, hlm.20.

terdapat 50 remaja yang menjadi sample penelitian. Teori efek komunikasi massa, dakwah media sosial youtube dan religiusitas menjadi landasan teori dalam jurnal ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$, yang berarti variabel dakwah media sosial youtube memiliki pengaruh terhadap variabel religiusitas.

Persamaan jurnal penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada pendekatan yang digunakan dan variabel X (pengaruh) sedangkan dalam subjek, objek, variabel y dan landasan teori yang digunakan memiliki perbedaan signifikan terhadap penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya, meskipun peneliti mendukung penelitian diatas untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial terhadap religiusitas meskipun tidak signifikan, sedikit disayangkan jumlah responden tidak terlalu banyak demi mengurangi resiko kesalahan pada data statistik meskipun dalam jurnal penelitian ini responden yang dibutuhkan memenuhi standar dan tidak terjadi kesalahan pada data statistik.

3. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta”**¹². Skripsi yang di tulis oleh Ishaq Ma’rif mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas

¹² Ishaq ma’rif, *“pengaruh terpaan program khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta”* (surakarta : IAIN Surakarta,2020), hlm.i

Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh terpaan program Khazanah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi massa, terpaan media dan peningkatan pemahaman keagamaan, dengan menggunakan metode survei. Hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh positif yang signifikan dari terpaan program khazanah di Trans7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa IAIN Surakarta.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel y (pemahaman keagamaan) dan pendekatan penelitian sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel x, subjek objek dan teori yang digunakan. Namun, peneliti kurang mendukung penelitian di atas karena objek yang kurang komprehensif.

4. Artikel berjudul *The Impact Of Social Media In Learning Behavior For Sustainable Education: Evidence of Student from Selected Universities In Pakistan*.¹³ Jurnal yang ditulis oleh Jaffar Abbas dari universitas Antai College of economics and Management (ACEM) China, Jaffar Aman dari jurusan Scholl Of Sociology and Political Science of Shanghai University, Muhammad Nurunnabi dari Department Of Accounting Prince Sultan of University Saudi Arabia

¹³ Jaffar Abbas, Jaffar Aaman, Mohammad Nurunnabi dan Shaher Bano, *The Impact Of Social Media In Learning Behavior For Sustainable Education: Evidence of Student from Selected Universities In Pakistan* (sustainability, MDPI, 2019) Hlm1

dan Shaher Bano dari *Scholl Of Sociology and Political Science of Shanghai University*. Jurnal ini diterbitkan oleh *sustainability*, MDPI *Journal* pada 20 Maret 2019. Studi ini terfokus untuk mengungkapkan hubungan antara karakteristik positif dan negatif media sosial dengan sikap belajar siswa di universitas untuk pendidikan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hal-hal yang bersifat konstruktif dan merugikan faktor yang berdampak pada pikiran siswa dan bagaimana hal ini membantu siswa untuk berbagi positif dan negatif aspek dengan orang lain. Studi ini mengadaptasi metode cluster sampling, dan responden berpartisipasi dari lima daerah terpilih. Peneliti membagikan 1013 kuesioner di antara sampel mahasiswa yang ditargetkan dengan rentang usia 16 hingga 35 tahun dan mereka mengumpulkan 831 tanggapan lengkap/valid. Penelitian ini menerapkan teori gratifikasi sosial untuk mengkaji perilaku siswa yang menggunakan media sosial. Hasil dari penelitian ini mungkin tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh komunitas siswa karena hasil yang ditemukan bersifat spesifik kepada responden tertentu saja. Hasil ini memberikan indikasi yang jelas tentang pentingnya media sosial pada perilaku belajardi universitas-universitas Pakistan tertentu

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pengumpulan data yaitu survei dan wawancara. Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk melihat dampak

media sosial terhadap perilaku belajar untuk pendidikan berkelanjutan maka peneliti mendukung penelitian di atas.

E. Landasan Teori

1. Intensitas Menonton

Dalam kamus besar bahasa Indonesia intensitas berawal dari kata intens yang berarti kekuatan, efek, perasaan dan emosional berkaitan dengan seseorang, dengan kata lain keadaan tingkatan dan ukuran seseorang yang terus-menerus dan bersungguh-sungguh melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil optimal yang diinginkan.¹⁴ Dalam hal ini tingkatan dan ukurannya adalah menonton, dimana ukuran menonton seseorang yang secara terus-menerus dilakukan untuk mendapatkan sesuatu hal yang berkaitan dengan perasaan dan emosionalnya.

Azwar mengartikan intensitas sebagai kekuatan atau kedalaman sikap terhadap sesuatu¹⁵, sementara menurut Rakhmat banyaknya informasi yang diperoleh melalui media yang meliputi frekuensi, atensi dan durasi penggunaan pada setiap jenis media yang digunakan adalah intensitas¹⁶. Berbeda dengan ajzen yang beranggapan intensitas adalah suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu.

¹⁴ JS Badudu dan Muhammad Zein. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1988) Hlm535

¹⁵ Nikiwulansari, "teori intensitas menonton" <https://www.penajailmu.id/2013/03/teori-intensitas-menonton.html> (diakses pada 04 Januari 2020)

¹⁶ Astri, "Hubungan Intensitas Menonton Film Animasi dan Peran Orangtua Sebagai Gatekeeper terhadap Tingkat Agresivitas Anak." *Jurnal Komunikasi UNDIP* Vol.1 NO.4, 2013 hlm4

Sejalan dengan Ajzen, Tubss dan Mos intensitas dipengaruhi dengan waktu dan frekuensi yang dihabiskan dalam melakukan suatu tindakan.¹⁷

Merujuk kepada pengertian intensitas secara bahasa dan menurut para ahli maka dapat disimpulkan intensitas menonton adalah banyaknya durasi dan perhatian yang diluangkan individu dalam menonton video atau gambar bergerak. Seiring dengan banyaknya waktu dan perhatian yang diluangkan dalam menonton sesuatu, individu tentu akan semakin banyak mengetahui dan mendalami tentang hal tersebut berdasarkan banyaknya informasi yang ia dapat setelah secara terus-menerus menonton video yang dimaksud. Ketertarikan yang menyangkut dengan emosional individu yang membuatnya meluangkan banyak waktu untuk mendapatkan tujuan awalnya dengan menonton. Aktivitas menonton yang diminati akan lebih banyak daripada menonton hal yang kurang diminati oleh individu tersebut.

Perasaan senang dan puas yang dirasakan individu setelah menonton video yang diinginkan akan mempermudah proses pemahaman informasi yang disajikan dalam video. Azjen membagi intensitas menonton menjadi 4 aspek¹⁸:

¹⁷ Ravi Ardiyansyah siagian, *Pengaruh Menonton ceramah ust Adi Hidayah official terhadap pemahaman keagamaan bagi siswa SMN 4 Yogyakarta* (Yogyakarta: diglin.uin-suka.ac.id, 2019), hlm. 14

¹⁸ Rohmayanti, skripsi "pengaruh intensitas menonton program tayangan berita islami masa kini (beriman) di TRANSTV terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam " (Yogyakarta: UINSUKA, 2018) HLM17

a. Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan bahwa khalayak bersifat aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya pemenuhan kebutuhan maka khalayak akan memusatkan perhatiannya dalam menonton. Perhatian dalam menonton berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan-tayangan yang disajikan

b. Pemahaman atau penghayatan terhadap tayangan yang disajikan.

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton tayangan, penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan tayangan-tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi atau kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton tayangan berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton tayangan yang ada.

d. Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton tayangan dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi, bisa setiap hari, bisa seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali tergantung individual yang bersangkutan.

Intensitas merupakan tingkatan intens seseorang dalam melihat sesuatu, dalam hal ini yaitu menonton video dakwah dalam akun *Tiktok* @basyasman00. Intensitas seseorang dalam menonton video dakwah akun @basayaman00 berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kebutuhan seseorang itu sendiri. Sehingga intensitas dalam menonton konten *Tiktok* @basyasman00 dapat dipahami sebagai tingkat keseringan (frekuensi) dalam menonton dan pemahaman informasi yang didapatkan¹⁹

2. Pemahaman Keagamaan

a. Pengertian pemahaman

Secara etimologi kata pemahaman bersumber dari kata paham yang berawalan *pe* dan berakhiran *an*. Pemahaman dalam Kamus besar Bahasa Indonesia merupakan cara seseorang atau prosesnya dalam memahami sesuatu dan caranya memahamkan atau memberikan pemahaman kepada orang lain dengan sesuatu hal yang

¹⁹ Rohmayanti, *pengaruh intensitas*, hlm17.

dipahami dan dimengerti dengan benar.²⁰ Pemahaman memiliki tingkatan kemampuan yang lebih dari sekedar menghafal secara verbalitas, seseorang dikatakan paham ketika mampu memahami arti atau konsep situasi serta fakta dari permasalahan yang ditanyakan. Secara operasionalnya paham berarti dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan dari suatu hal.²¹

Dalam buku Sudaryono Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran pemahaman menurut Winkel dan Mukhtar kemampuan menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari seperti menguraikan isi pokoknya, mengubah data dari bentuk yang disajikan kedalam bentuk lain.²² sementara menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (comprehension) adalah mengerti dan mengingat sesuatu yang telah diketahui dan dapat melihatnya dari berbagai sisi atau sudut pandang.²³ Dan yang terakhir menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar dari seorang siswa yang mampu menjelaskan kembali sesuatu yang ia ketahui dengan gaya bahasanya sendiri dan

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1988) Hlm636.

²¹ W.J.S Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1991) Hlm636.

²² Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Penerbit Graha Ilmu; Yogyakarta, 2012). Hlm44

²³ Repository UINSU, "Pengertian Pemahaman" repository.uinsu.ac.id diakses pada 12 september 2021.

sesuai dengan materi yang telah diajarkan guru atau pendidik kepadanya²⁴

Jadi dapat disimpulkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk benar-benar mengerti sesuatu yang diketahui, tidak hanya sekedar mengetahui atau hafal konteks nya tetapi mampu menerjemahkan dan menjelaskan kembali dengan tatanan kalimat sendiri tanpa mengubah makna dari sesuatu tersebut. Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan²⁵, yaitu:

- a. Menerjemahkan (translation) menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.
- b. Menafsirkan (interpretation) Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdakarya; Bandung, 1995) Hlm,24.

²⁵ Rohmayanti, "*Pengaruh Intensitas*", hlm. 21.

kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

- c. Mengekstrapolasi (extrapolation) Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Selain memiliki tingkatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman banyak jenisnya namun dapat digolongkan menjadi dua faktor saja yaitu faktor intern dan ekstern.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu, dan dalam faktor internal juga terdapat terdapat tiga faktor yaitu:

1) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan bugar dan baik dan bebas dari penyakit, karena kesehatan jasmani dapat mempengaruhi seseorang dalam prosesnya memahami sesuatu dan sebaliknya proses pemahaman akan terganggu bila keadaan jasmaniyah sedang tidak dalam keadaan baik.

2) Faktor Psikologis

Dalam hal psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan seseorang juga sangat

mempengaruhinya dalam menangkap atau memahami suatu arti dari pengetahuan yang diterima.

3) Faktor Kelelahan

Dalam faktor ini terdapat dua tipe kelelahan pada diri seseorang, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Seseorang yang sedang lemah jasmaninya ditandai dengan lemah lunglainya tubuhnya dan timbul kecenderungan untuk membandingkan tubuh dengan orang lain. Dalam kelelahan rohani seseorang terlihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga dorongan atau kemauan dalam melakukan sesuatu hal akan menghilang dan tentu faktor kelelahan ini sangat mempengaruhi proses pemahaman seseorang.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman keagamaan seseorang dikelompokkan menjadi tiga bagian

1) Faktor keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antara anggota keluarga Suasana rumah tangga
- c) Keadaan ekonomi keluarga
- d) Pengertian orang tua
- e) Latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

- a) Metode mengajar

- b) Kurikulum
 - c) Relasi antara guru dan siswa
 - d) Disiplin sekolah
 - e) Waktu sekolah
 - f) Standar pelajaran
 - g) Keadaan gedung
 - h) Metode belajar
 - i) Pekerjaan rumah
- 3) Faktor masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Media massa
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat

b. Pengertian keagamaan

Agama merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya, sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang berawalan ke dan berakhiran an yang selalu berhubungan dengan agama²⁶. Dan yang dimaksud dengan agama dalam hal ini adalah agama islam dimana kehidupan dan

²⁶ Firly Hidayat, skripsi “*perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG*” (Lampung: UIN RADEN INTAN, 2017) HLM12

penghidupan manusia dalam berbagai hubungan diatur oleh suatu sistem yang disebut aqidah, termasuk hubungan manusia tersebut dengan Tuhannya, sesama manusia dan alam lainnya²⁷. Menurut Syaikh Muhammad Abdul Bardan yang merujuk kepada Al-Qur'an bahwa agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliknya. Sikap batinnya terwujud oleh hubungan ini dan sikap kesehariannya mencerminkan ibadah yang dilakukannya dimana pedoman hidup tersebut adalah ketetapan-ketetapan Ilahi kepada Nabi-nya²⁸.

c. Pemahaman Keagamaan

Dari berbagai penjelasan tentang pemahaman dan agama yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan merupakan kemampuan seseorang untuk mengartikan suatu pedoman, ketetapan-ketetapan dan pokok-pokok yang mengatur kehidupan manusia dan hubungannya dengan Tuhannya, hubungannya kepada sesama manusia, makhluk hidup, benda mati dan alam sekitar. Hal yang diikini dalam hati ini harus pula dijalankan sesuai norma yang berlaku.

Dalam Al-Qur'an dan hadist nabi terdapat aturan hidup menyangkut hablun minallah dan hablun minannas yang merupakan

²⁷ Ansori, *wawasan islam*, (Bandung: pustaka perpustakaan salam ITB), hlm. 83.

²⁸ M. Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994) cet ke-9 hlm. 209-210.

materi dalam pemahaman keagamaan dan 3 pokok tersebut adalah aqidah, syariah dan akhlak yang akan dijabarkan sebagai berikut²⁹.

a) Aqidah

Aqidah dalam bahasa memiliki arti simpulan/ikatan, dalam terminologi merupakan sebuah keyakinan dan kepercayaan, sedangkan di dalam islam sendiri aqidah erat hubungannya dengan rukun iman dan kepercayaan terhadap ghaib yang bersifat itiqad bathiniyah.

b) Syari'ah

Syari'ah dalam bahasa memiliki arti sebagai jalan yang lurus, jalan menuju air atau jalan yang dilalui air terjun, namun menurut iman Syafii syari'ah adalah segala peraturan lahir bagi ummat islam yang bersumber pada wahyu, peraturan-peraturan itu meliputi cara-cara manusia berhubungan dengan manusia.

Dalam islam syari'ah adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati peraturan hukum Allah baik meyangkut ibadah kepada Allah maupun meyangkut masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia.

²⁹ Hamzah Yakub, pemurnian aqidah dan syariah islam (Jakarta: Radar Jaya off-set) hlm.

c) Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku baik maupun buruk seseorang yang meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, flora, fauna dan sebagainya. Akhlak merupakan peyempurna keimanan dan keislaman setelah aqidah dan syari'ah dalam materi pemahaman keagamaan.

3. Pengaruh Intensitas Menonton Terhadap Pemahaman Keagamaan

Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. Aplikasi video musik ini dalam pelafalan bahasa Cina disebut douyin yang pada awalnya digunakan untuk hiburan lipsync lagu oleh penggunanya, dan jelas *Tiktok* adalah aplikasi yang berasal dari negeri Tiongkok, diciptakan pada tahun 2016 oleh ByteDance.

Budaya populer sangat erat kaitannya dengan budaya masa, karena budaya massa bisa juga disebut budaya populer yang dihasilkan melalui teknik-teknik industri produksi massa dan dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan dari khalayak konsumen massa. Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum, layanan video pendek yang sederhana, merupakan aplikasi yang friendly dan kebebasan untuk pengguna adalah alasan utama mengapa *Tiktok* menjadi budaya populer di Indonesia³⁰

³⁰ Togi prima hasiholan “*pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan untuk pencegahan corona covid-19*” jurnal ilmu komunikasi vol.5 no.2 juni 2020, hlm. 75.

Akun *Tiktok* *basyaman00* adalah akun tentang dakwah dan pengetahuan islam pertama di *Tiktok* semenjak *Tiktok* kembali populer pada awal tahun 2020, saat ini akun tersebut sudah memiliki kurang lebih dari 4 juta pengikut dalam rentang waktu 1 tahun. Setelah tentang agama islam atau dakwah agama islam semakin ramai diperbincangkan di *Tiktok*, semakin banyak pula akun-akun yang bertema dakwah di beranda para pengguna *Tiktok*. Dalam akun *Basyaman00* para pengikut dapat mengajukan berbagai pertanyaan nya seputar agama islam seperti syariah, aqidah dan akhlak yang nantinya akan dijawab secara detail oleh pemilik akun yang tak lepas dari dalil Al-Qur'an dan Hadits.

Yang menjadikan akun tersebut menarik perhatian banyak orang dikarenakan beberapa hal seperti penjelasan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, pembawaan pemilik akun yang sering melibatkan ilmu dalam agama islam dengan fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan rupa atau paras pemilik akun yang rupawan menjadi nilai tambah dalam akun yang menyebarkan dakwah dan pengetahuan tentang agama islam ini.

Dalam sebuah kutipan semakin sering menonton suatu media, maka pemahaman tentang pesan yang disampaikan juga semakin tinggi, sehingga semakin memberikan pengaruh pada pemahaman keagamaan seseorang³¹. *Tiktok* yang menjadi budaya populer dan akun *Tiktok* *basyaman00* yang mendapatkan perhatian lebih dari para pengguna

³¹ Rohmayanti, "Pengaruh Intensitas", hlm. 26.

Tiktok memiliki alasan yang kuat mengapa semakin tinggi intensitas video dakwah akun tersebut di akses maka semakin berpengaruh pula pada pemahaman keagamaan banyak orang.

4. Teori Efek Media Massa

Efek media adalah perubahan yang terjadi kepada seseorang setelah mendapat pesan-pesan yang diberikan media secara terus-menerus, perubahan tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, tingkah laku dan kebiasaan seseorang. Joseph D. Straubhaar menuliskan dalam bukunya "*media effect are changes in knowledge, attitude or behavior that result from exposure to the mass media*"³². Sejalan demikian Wiryanto dalam bukunya teori komunikasi massa, menuliskan seseorang dapat dikatakan terkena efek dari pesan-pesan yang diberikan media ketika terdapat perubahan yang terjadi dalam diri penerima setelah menerima pesan dari suatu sumber. Tanggapan khalayak adalah umpan balik yang digunakan untuk mengetahui efek, pada awalnya terdapat perubahan pengetahuan yang mempengaruhi perubahan sikap yang dalam jangka lama mempengaruhi perubahan perilaku.³³

Berdasarkan kedua pengertian diatas mengenai efek dari media massa dapat disimpulkan bahwa terdapat efek terhadap individu setelah menerima pesan-pesan yang disampaikan media. Segala jenis perubahan terhadap individu tersebut setelah menerima informasi

³² Joseph D, Straubharr, Robert LaRose, *media now: understanding media, Cukture and Technology*, (Boston:Wadswort, 2017) Hlm, 412.

³³ Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Grasindo, 2000) Hlm39

adalah efek dari media massa, perubahan pengetahuan yang mendasari perubahan sikap dan pada akhirnya merubah sebuah tingkah laku.

Sejak tahun 1930-an sejarah mencatat tiga efek terkenal dalam riset komunikasi massa berdasarkan rentang waktunya. Keith R Stamm dan John E. Bowes menjelaskan bahwa “media effect are divided into three periods: unlimited effect (1930-1950), limited effect (1950-1970), and not-so-limited effects (1970-1980)” dan tiga efek tersebut adalah sebagai berikut:³⁴

a. Efek Tidak Terbatas (1930-1950)

Karena memiliki efek yang besar terhadap masyarakat, efek ini juga dikenal sebagai teori masyarakat massa dimana pesan yang diberikan media diibaratkan sebagai peluru yang ditembakkan kepada khalayak yang pasif dan tidak berdaya sehingga langsung mengenai sasaran³⁵. Hal ini didasari pada teori model peluru (*bullet*) atau jarum hipodermik (*hypodermic needle*), teori ini menganggap bahwa media massa mempunyai kekuatan yang luar biasa.³⁶

Efek ini dilatar belakangi dengan terjadinya perang dunia pertama dan kedua. Nuruddin menjelaskan bukti mengenai efek tidak terbatas ini “yaitu munculnya efek tidak terbatas sangat kelihatan dengan penggunaan radio sebagai alat kampanye, kampanye ini

³⁴ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007) Hlm214

³⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2013) Hlm504.

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filasafat Komunikasi*, (Bandung, PT Cita Aditya Bakti 2003) Hlm84

sifatnya sangat persuasif untuk mengubah sikap, opini dan perilaku masyarakat agar sesuai dengan pesan yang disiarkan. Mengapa semua ini terjadi? Sebab audiens menurut asumsi efek ini seperti tawanan perang dan mudah ditipu”.³⁷

Adapun asumsi-asumsi efek tidak terbatas adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya hubungan langsung antara isi pesan dengan dengan efek yang ditimbulkan.
- 2) Penerimaan pesan tidak mempunyai sumber sosial dan psikologis untuk menolak upaya persuasif yang dilakukan media massa.

b. Efek Terbatas (1950-1970)

Joseph Klaper yang pertama kali menemukan teori ini mengatakan “komunikasi massa tidak selalu muncul sebagai penyebab yang cukup dan perlu terhadap khalayak, tetapi lebih berfungsi sebagai faktor hubungan yang termediasi”.³⁸ Dengan artian bahwa efek terbatas ini tidak seperti efek yang sebelumnya,

bahwa pesan yang disampaikan komunikator melalui media massa sedikit sekali mempengaruhi *audiens* atau khalayak. Adanya efek terbatas ini dipengaruhi oleh faktor psikologi, sosiologi dan kultural *audiens* itu sendiri karena hal-hal tersebut mempengaruhi proses penerimaan pesan yang diberikan media massa.³⁹

³⁷ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Hlm216

³⁸ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6, Buku 2, Terj Putir Iva Izzati S, sos (Jakarta: Salemba Humanika 2011) Hlm213

³⁹ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Hlm222

Joseph Klaper menemukan efek tidak terbatas ini setelah melakukan penelitian terhadap kampanye publik, kampanye politik dan percobaan pesan pada desain pesan yang bersifat persuasif. Pada tahun 1960 Joseph juga mempublikasikan disertasinya tentang efek terbatas media massa yang berjudul “pengaruh media massa”.

c. Efek Moderat (1970-1980)

Seiring berjalannya waktu efek dari media massa juga semakin beragam jenisnya, jika pada tahun 1930 hingga 1950 efek yang ditimbulkan media layaknya peluru dan jarum suntik yang dikenakan pada khalayak yang dilatarbelakangi dengan perang dunia pertama dan kedua, maka pada tahun 1970 an media cenderung menawarkan “pilihannya” dalam pandangan realitas sosial. Dengan demikian media tidak lagi terlalu memberikan efek yang sangat besar terhadap khalayak dan lebih kepada proses negosiasi antara apa yang ditawarkan media dan apa yang diterima khalayak.⁴⁰

Dalam penerimaan pesan setiap individu akan memberikan respons yang berbeda-beda pula, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang terjadi terhadap individu salah satunya selective exposure. “selective exposure adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas tetapi bukti yang terjadi di

⁴⁰ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6, Buku 2, Terj Putir Iva Izzati S, sos (Jakarta: Salemba Humanika 2011) Hlm215

belakang justru bertolak belakang”.⁴¹ Pada efek moderat ini terdapat paradigma yang hampir mirip dengan teori *uses and gratifications* dimana paradigma ini mencerminkan perubahan secara tajam dari penekanan pada komunikator masa atau pesan yang terdapat pada riset terdahulu menjadi penekanan pada penerima.⁴²

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan satu teori efek saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman responden dan juga perkembangan media massa saat ini.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak dapat ditinggalkan karena merupakan instrumen kerja dari teori. Sebagai hasil deduksi dari teori atau proposisi, hipotesis lebih spesifik sifatnya sehingga lebih siap diuji secara empiris.⁴³ Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁴ Jawaban

⁴¹ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Hlm.226

⁴² Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: PT Buku Kita 2009) Hlm.42

⁴³ Sofian Effendi, Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2014), hlm. 40.

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 63.

ini juga belum berdasarkan jawaban empiris melalui data-data yang digunakan tetapi baru berdasarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.⁴⁵ Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_a (Hipotesis Alternatif) : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Dari Intensitas Menonton Akun *Tiktok* @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan Dari Intensitas Menonton *Tiktok* @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas atau variabel penyebab (*independent variabel*). Variabel Bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah intensitas menonton akun *Tiktok* @basyasman00.
2. Variabel Terikat atau variabel tergantung (*dependent variabel*) Variabel terikat adalah faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh

⁴⁵ Putra, "Pengaruh Menonton", hlm. 39

peneliti. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman keagamaan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada penelitian ini akan disusun menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang relevan dengan penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II: METODE PENELITIAN Metodologi penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III: GAMBARAN UMUM Di bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum dari objek dan subjek penelitian, yaitu Akun *Tiktok* @basyasman00 dan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN Bagian ini berisi tentang pembahasan berupa penyajian dan analisis data hasil penelitian tentang Pengaruh Menonton akun *Tiktok* @basyasman00

terhadap pemahaman keagamaan bagi siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi.

BAB V: PENUTUP Di bagian terakhir yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disusun dan berisi saran, juga lampiran-lampiran berupa pertanyaan di dalam kuesioner.



BAB V

PENUTUP

Setelah penyajian dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Akun *Tiktok* @basyasman00 Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi” maka kesimpulan dan saran yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Tingkat intensitas siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi dalam menonton konten-konten seputar pengetahuan agama islam pada akun *Tiktok* @basyasman00 termasuk dalam kategori tinggi. Perhatian, penghayatan, frekuensi dan durasi masuk dalam kategori tinggi, yang berarti siswa MTs S Al-Washliyah sangat intens dalam menonton konten-konten pada akun *Tiktok* @basyasman00 dan dapat menerima pesan dan pelajaran yang disampaikan.
2. Pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi setelah menonton konten-konten seputar pengetahuan agama islam termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dari segi aqidah, syariat maupun akhlak yang terdapat dalam akun *Tiktok* @basyasman00.
3. Terdapat pengaruh antara intensitas menonton akun *Tiktok* @basyasman00 terhadap pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah Padang Matinggi. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa tingginya kemungkinan pemahaman keagamaan siswa MTs S Al-Washliyah

Padang Mainggi dipengaruhi oleh intensitasnya dalam meonton akun *Tiktok* @basyasman00. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai korelasinya adalah 0,724 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} sebesar 0,254 dengan $DK=58$ ($N-2/ 60-2$) sehingga $0,724 > 0,254$ (masuk dalam kategori korelasi kuat karena rentang nilai 0,61-0,80) dan pengaruh yang ditimbulkan sebesar 52,41%. Hasil ini sesuai dengan teori efek media massa yaitu efek moderat bahwa media tidak lagi memberikan efek layaknya jarum suntik dan efeknya tidak sebesar yang media ingin ciptakan kepada penerimanya, tetapi lebih kepada media menawarkan pilihannya dan penerimaan pesan setiap individu akan memberikan respon yang berbeda-beda pula.

B. Saran

1. Khalayak Umum

Penggunaan media yang intens harus berimbang dengan manfaat yang dihasilkan. Adanya akun-akun yang berisi konten-konten seputar pengetahuan agama islam dalam *Tiktok* hendaknya dimanfaatkan dan dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya. Dalam menontonnya pun hendaknya tidak setengah-setengah yang berakibat pada kurang memahami inti dari permasalahan atau materi yang disampaikan sehingga timbul kesalahpahaman dalam beragama.

2. Content Creator Tiktok Indonesia

Hendaknya lebih memperhatikan isi konten-konten yang disebar luaskan, sebaiknya memberikan konten-konten yang bermuatan positif yang

mendidik dan berkualitas terkhusus dalam keagamaan. Agar masyarakat Indonesia terkhususnya remaja semakin tertarik dan memaksimalkan fungsi *Tiktok* sebagai media untuk belajar ilmu agama.

3. Peneliti atau Akademisi

Peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian tentang seberapa besarnya pengaruh media terhadap perubahan akhlak yang terjadi pada remaja, di karenakan dengan adanya penelitian ini yang menyatakan terdapatnya pengaruh intensitas menonton terhadap pemahaman keagamaan, bukan tidak mungkin akan terdapat pula pengaruh intensitas menonton dalam menonton media terhadap perilaku ataupun akhlak seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abbas Jaffar, Jaffar Aaman, Mohammad Nurunnabi, Shaher Bano. *The Impact Of Social Media In Learning Behavior For Sustainable Education: Evidence of Student from Selected Universities In Pakistan*. Pakistan: Sustainability MDPI, 2019.
- Ansori, Endang Saifuddin. *wawasan islam*. Bandung: pustaka perpustakaan salam ITB. 1983.
- Badudu JS, Muhammad Zein. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- D Joseph, Straubharr, Robert LaRose. *Media Now: Understanding Media, Culture and Technology*. Boston: Wadsworth, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mydyredzone, 2008.
- Effendi Sofian, Tukiran. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2014.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori Dan Filasafat Komunikasi*. Bandung : PT Cita Adiyta Bakti, 2003.
- Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2010.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Morisson. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Mustafa, Zainal EQ. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

- Nuridin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Prof. Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Purwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994.
- Silaen Sofar, Widiyono. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media, 2013.
- Singarimbun Masri, Sofian Efendi (Ed). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Siregar, Sofiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: ash-shaff, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- Yakub, Hamzah. *Pemurnian Aqidah dan Syariah Islam*. Jakarta: Radar Jaya off-set, 1988.

ARTIKEL DAN SKRIPSI

- Ahdan, Ulfa Fauzia. “*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok Dinda Ibrahim @dinda_iibrahim*”. Yogyakarta : Digilibuinsuka.ac.id, 2021.
- Amelia, Riska. “*Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok*”. Jambi : Repository.uinjambi.ac.id, 2021.
- Asri. “*Hubungan Intensitas Menonton Film Animasi dan Peran Orangtua Sebagai Gatekeeper terhadap Tingkat Agresivitas Anak*”. *jurnal komunikasi UNDIP*. Semarang: Vol.1 NO.4. Undip, 2013.
- Dewi, Ida Kurnia. “*Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ust Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) Pada Chanel Youtube Adi Hidayat Official*”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Hasiholan, Togi prima. “*Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Untuk Pencegahan Corona Covid-19*”. *jurnal ilmu komunikasi vol.5 no.2*, 2020.
- Hidayat, Firly. “*Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG*”. Lampung: UIN RADEN INTAN, 2017.
- Jausan, Muhammad. “*Hubungan Antara Intensitas Mengakses Pesan Whatsapp Dengan Religiusitas Pada Anggota Remaja Masjid Syuhada Yogyakarta*”. Yogyakarta: UINSUKA, 2021.
- Ma’rif, Ishaq. “*Pengaruh Terpaan Program Khazanah di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta*”. Surakarta: IAIN Surakarta, 2020.
- Rohmayanti. “*Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (Beriman) di TRANSTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam*”. Yogyakarta: UINSUKA, 2018.
- Siagian, Ravi Ardiyansyah. *Pengaruh Menonton ceramah ust Adi Hidayat official terhadap pemahaman keagamaan bagi siswa SMN 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: diglin.uin-suka.ac.id. hlm. X, 2020.
- Syah, Ahmad Maujuhan. “*Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja di MA.Al-Muhtadi Sendangagung*”. Lamongan: jurnal komunikasi dan penyiaran Insud vol.1 no.2, 2020.

INTERNET

- Aji, Dian Utoro. “*Durhaka Remaja Di Jepara Bunuh Ibu Kandung Gegara Ditegur Nonton TV*”. 2021. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5733658/>. Diakses pada 10 November 2021.
- Chan, Julia. “*tops apps world wide for november 2020 by downloads*”. 2020. <https://sensortower.com/blog/top-apps-worldwide-september-2020-by-downloads>. Diakses pada 08 November 2021.
- Farasonalia, Riska. “*Pengakuan Remaja 18 Tahun Bunuh Pacarnya Yang Hamil 8 Bulan Kesal Sering Disuruh*”. 2021. <https://regional.kompas.com/read/2021/08/22/163256778/>. Diakses pada 10 November 2021.
- Kominfo: *blokir Tiktok hanya sementara*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan-mediaoleh>. 2021. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021
- Kumparan. “*Ini Asal Muasal Tiktok Yang Kini Mendunia*”. 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN/full>. Diakses pada 08 November 2021.
- Kutipan dari laman www.hootsuite.com. *Daily time spent using social media report 2020*. Yogyakarta: diakses pada tanggal 11 oktober 2021
- Mashabi, Sania. “*Saat Anies, Ganjar Dan Ridwan Kamil Main Tiktok Bareng Dalam Mata Najwa*”. 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/02/20/13325401/saat-anies-ganjar-dan-ridwan-kamil-main-tiktok-bareng-dalam-mata-najwa>. Diakses Pada 08 November 2021.
- Nikiwulansari. “*teori intensitas menonton*”. 2020. <https://www.penjajailmu.id/2013/03/teori-intensitas-menonton.html>. diakses pada 04 januari 2020.
- Repository UINSU. “*pengertian pemahaman*”. 2011. <http://repository.uinsu.ac.id/4632/4/BAB%20II.pdf>. diakses pada tanggal 03 februari 2021.